Negara Indonesia mempunyai berbagai jenis tanaman. Tanaman-tanaman tersebut mempunyai khasiat dan manfaatnya masing-masing seperti untuk bahan pembuatan obat, produksi herbal, dan masih banyak lagi. Pada kesempatan ini kita akan mendeskripsikan tentang tanaman atau lebih tepatnya pada daun tanamannya, yaitu daun seledri dan daun pepaya. Di sisi lain, karena saya juga mendapatkan tugas untuk membuat dataset yang terdiri dari 2 label dan mempunyai sejumlah 50 data tiap labelnya.

Apium graveolens atau Seledri, merupakan salah satu jenis pelengkap sajian yang umum digunakan. Anda pasti pernah menjadikan sayuran ini sebagai tambahan untuk mempercantik makanan atau teman bawang goreng dalam kuah bakso. Daun hijau keriting kecil ini memiliki manfaat kesehatan yang mengejutkan bagi tubuh. Salah satu manfaat dari daun seledri adalah membantu menurunkan kadar kolesterol dalam tubuh. Ekstrak seledri tidak hanya membantu menurunkan kolesterol jahat, tetapi juga trigliserida dalam darah.

Carica papaya atau daun papaya adalah daun yang juga dapat diolah menjadi makanan, daun pepaya dapat pula dijadikan obat untuk beberapa jenis penyakit. Salah satu manfaat dari daun papaya adalah sebagai pakan untuk ikan bawal yang sedang dalam tahap pembesaran.

Berikut adalah deskripsi singkat tentang daun seledri dan daun pepaya. Untuk pengumpulan tugas dataset tersebut dengan mengambil gambar sebanyak 50 gambar setiap labelnya. Untuk pengambilan gambarnya dengan menggunakan kamera handphone (Iphone 7) dengan posisi *landscape* dan menggunakan background putih. Untuk fotmat gambar/foto yang digunakan adalah *.jpg*. Setelah itu daun seledri dan daun pepaya dikelompokkan pada masing-masing folder dan kemudian dijadikan satu pada satu folder (Dataset). Setelah selesai, folder dataset di push ke github dengan menggunakan salah satu akun anggota kelompok masing-masing.

Kontribusi dataset daun tanaman obat untuk mengembangkan model Kecerdasan Buatan (pembelajaran mesin dan pembelajaran mendalam) akan membantu banyak peneliti dan ilmuwan komputer untuk mendeteksi, mengidentifikasi spesies dan penyakitnya serta mempelajari lebih lanjut tentang keberadaan ramuan dan khasiat obat. Dengan merilis dataset ini ke masyarakat, kami berharap dapat mendorong penelitian tentang tanaman obat di mana kurangnya dataset publik saat ini menjadi salah satu hambatan utama untuk kemajuan.